

**PERTUMBUHAN *SEEDLING* ANGGREK *Dendrobium discolor*  
IN VITRO PADA BEBERAPA KOMBINASI  
KONSENTRASI AIR KELAPA DAN  
EKSTRAK KENTANG**

**Oleh**

**Kadek Dwi Serena**

**ABSTRAK**

Perbanyakan anggrek secara konvensional memerlukan waktu yang lama, tidak praktis dan tidak menguntungkan secara komersial. Oleh sebab itu, teknik kultur in vitro menjadi alternatif perbanyakan anggrek karena mampu memperbanyak tanaman dalam jumlah banyak, seragam, dan dengan waktu yang relatif singkat. Salah satu faktor penting dalam teknik kultur in vitro adalah media. Zat pengatur tumbuh dan bahan organik sering ditambahkan pada media kultur sebagai sumber tambahan nutrisi untuk mempercepat pertumbuhan eksplan. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui interaksi antara pemberian air kelapa dan ekstrak kentang terhadap pertumbuhan seedling anggrek *Dendrobium discolor*, (2) memperoleh kombinasi konsentrasi air kelapa dan ekstrak kentang yang paling baik untuk pertumbuhan seedling anggrek *Dendrobium discolor*. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) faktorial dengan dua faktor yaitu faktor air kelapa (100 ml.l<sup>-1</sup>, 150 ml.l<sup>-1</sup>, dan 200 ml.l<sup>-1</sup>) dan ekstrak kentang (50 g.l<sup>-1</sup>, 100 g.l<sup>-1</sup>, 150 g.l<sup>-1</sup>). Peubah-peubah yang diamati meliputi: (1) pertambahan jumlah daun, (2) pertambahan tinggi *seedling*, (3) pertumbuhan akar, dan (4) pertambahan bobot basah *seedling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat interaksi antara konsentrasi air kelapa dengan konsentrasi ekstrak kentang dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan *seedling* anggrek *Dendrobium discolor*, (2) kombinasi perlakuan air kelapa 150 ml.l<sup>-1</sup> dan 150 g.l<sup>-1</sup> ekstrak kentang (A<sub>2</sub>K<sub>3</sub>) memberikan hasil terbaik untuk pertumbuhan *seedling* anggrek *Dendrobium discolor*.

Kata kunci: air kelapa, ekstrak kentang, *Dendrobium discolor*